

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif. Deskriptif merupakan suatu teknik analisis statistik yang digunakan untuk memberikan gambaran atau penjelasan tentang data yang telah terkumpul (Aziza, 2023). Penelitian ini menggunakan kuisisioner dengan skala DASS (*Depression Anxiety Stress Scale*), bertujuan untuk melihat perbandingan tingkat stress antara remaja putri dan putra di lingkungan SMA Negeri 1 Pangalengan.

B. Variabel Penelitian

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Depresi	Gangguan suasana hati yang disertai perasaan sedih, malas, tidak bersemangat	Kuisisioner DASS 42 (<i>Depression Anxiety Stress Scale</i>)	Normal 0-9 Ringan 10-13 Sedang 14-20 Parah 21-27 Sangat parah >28 (Vinet & Zhedanov, 2011)	Skala Ordinal
Kecemasan	Respon atau kegelisahan yang akan terjadi di masa yang akan datang	Kuisisioner DASS 42 (<i>Depression Anxiety Stress Scale</i>)	Normal 0-7 Ringan 8-9 Sedang 10-14 Parah 15-19 Sangat parah >20 (Vinet & Zhedanov, 2011)	Skala Ordinal
Stress	Tekanan akan situasi tertentu	Kuisisioner DASS 42	Normal 0-14 Ringan 15-18 Sedang 19-25	Skala Ordinal

(*Depression Anxiety Stress Scale*) Parah 26-33 Sangat parah >34 (Vinet & Zhedanov, 2011)

C. Populasi dan Sample

a. Populasi

Populasi disebut dengan totalitas seluruh elemen uji yang mempunyai karakteristik yang sama bisa berupa kelompok individu, peristiwa, atau subjek penelitian. (Nurdin et al., 2019). Populasi pada penelitian ini yaitu siswi kelas X & XI di SMA Negeri 1 Pangalengan sebanyak 900 siswa/i

Tabel 3. 2

Jumlah Responden

Siswa Putra	Siswa Putri
400	500
Total 900 siswa/siswi	

b. Sample

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *stratified random sampling*. (Nurdin et al., 2019) Sampling adalah proses pemilihan sekumpulan elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel guna memahami berbagai sifat dan karakteristik subjek yang diteliti, dan selanjutnya dilakukan generalisasi dari elemen populasi tersebut.

Menurut Sugiarto dalam (Pratiwi, 2023) rumus untuk menentukan besar sample pada tiap kelas maka digunakan rumus :

$$nh = \frac{Nh}{N} n$$

Keterangan :

nh : Jumlah sampel yang terpilih dengan *proportionate stratified random sampling*

Nh = Jumlah populasi strata

N = Jumlah total populasi

n = jumlah sample (rumus slovin)

kelas 10

$$nh = \frac{39}{900} \times 90$$

$$nh = 0,04 \times 90$$

$$nh = 3,8 = 4 \text{ sampel}$$

kelas 11

$$nh = \frac{36}{900} \times 90$$

$$nh = 0,004 \times 90$$

$$nh = 3,6 = 4 \text{ sampel}$$

Pada penelitian ini, besarnya sampel ditetapkan menggunakan rumus slovin. Adapun rumus slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = besaran sample

N = Ukuran Populasi

E = Persentase Kelonggaran Ketelitian

Kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolelir; $e = 0,1$

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Dengan rumus slovin tersebut, besarnya penarikan jumlah sampel dari penelitian yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{900}{1+(900 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{900}{10}$$

$n = 90$ sampel

Besar sampel yang digunakan adalah 90. Pengambilan sample pada penelitian ini meliputi orang-orang yang terseleksi dan didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Kritea inklusi dan eksklusi sampel sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi
 - a. Siswa/Siswi usia 15-17 tahun
 - b. Bersedia menjadi responden
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Remaja berusia 18 tahun
 - b. Responden sakit/ Izin

c. Responden bukan siswa/siswi SMA Negeri 1 Pangalengan.

Tabel 3. 3
Tabel jumlah sampel

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Populasi Masing-masing Kelas	Sampel
KELAS X					
1.	X A	19	20	39	4
2.	X B	14	25	39	4
3.	X C	19	20	39	4
4.	X D	18	21	39	3
5.	X E	19	20	39	4
6.	X F	18	21	39	4
7.	X G	14	25	39	4
8.	X H	20	19	39	3
9.	X I	18	21	39	4
10.	X J	19	19	39	4
11.	X K	20	19	39	3
12.	X L	13	25	39	4
Jumlah Kelas X				468	45
KELAS XI					
1.	XI IPA 1	11	25	36	4
2.	XI IPA 2	14	22	36	3
3.	XI IPA 3	16	20	36	4
4.	XI IPA 4	12	24	36	4
5.	XI IPA 5	14	22	36	4
6.	XI IPA 6	17	29	36	3
7.	XI IPA 7	10	26	36	4
8.	XI IPS 1	20	16	36	4
9.	XI IPS 2	18	18	36	4
10.	XI IPS 3	18	18	36	3
11.	XI IPS 4	18	18	36	4
12.	XI IPS 5	18	18	36	4
Jumlah Kelas XI				432	45
Total Jumlah				900	90

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer, karena kuesioner diisi langsung oleh responden. Dengan menggunakan kuisisioner DASS-42 (*Depression Anxiety Stress Scale-42*).

b. Pengumpulan Data

Kuisisioner merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam merancang sebuah penelitian. Kuesioner bisa dipakai untuk memperoleh pandangan subjektif dari responden serta untuk mencatat dampak yang konkret dan terukur dari suatu permasalahan (Hendry Basrah, 2014). Penyebaran kuesioner ini nantinya akan disebarakan perkelas. Pada penelitian ini untuk mengukur stress menggunakan DASS-42 (*Depression Anxiety Stress Scale*).

E. Instrumen Penelitian

a. Kuisisioner Tingkat Stress

Dalam penelitian ini menggunakan *Depression Anxiety Stress Scale* (DASS) yang dikembangkan oleh Lovibond (1995). Instrumen DASS-42 terdiri dari 42 item pertanyaan, yang mencakup 3 subvariabel diantaranya fisik, emosi/psikologis dan perilaku. Hal ini dibagi menjadi tiga subskala. Subsкала DASS-D mencakup 14 pernyataan bernomor 3,5, 10, 13, 16, 17, 21, 24, 26, 31, 34, 37, 28, dan 42. Subsкала DASS-A terdiri dari: Dari 14 pernyataan yang berisi nomor 2, 4, 7, 9, 15, 19, 20, 23, 25, 28, 30, 36, 40, dan 41. Subsкала DASS-S mencakup 14 pernyataan bernomor 1, 6, 8, 11, 12, 14, 18, 22, 27, 29, 32, 33, 35, dan 39. Skala Depresi-Kecemasan-Stres mempunyai validitas dan reliabilitas yang baik dalam Praktik klinis ataupun *non*-klinis di Indonesia. (Kadek Suaryana, 2022.)

F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Dari data yang diperoleh oleh (Widyana et al., 2020) Hasil uji validitas menunjukkan bahwa instrumen memiliki validitas yang baik karena koefisien korelasi itemnya berada dalam rentang yang memadai. Koefisien korelasi item pada instrumen berada dalam rentang antara 0,497 hingga 0,857.

b. Uji Reliabilitas

Hasil penelitian (Anggraeni, 2022) menunjukkan bahwa nilai reliabilitas yang dihitung melalui *Alfa Cronbach* $>0,9$ untuk setiap dimensi. Validitas konstruksi menggunakan analisis faktor konfirmatori menghasilkan model yang diterima dengan baik. Keabsahan berdasarkan kriteria juga menunjukkan hubungan yang signifikan antara DASS-42 dengan PHQ-9 dan GAD-7. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa DASS-42 dalam bahasa Indonesia dengan partisipan dewasa awal memiliki reliabilitas dan validitas yang layak.

G. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah hal penting. Maka dari itu harus diperhitungkan dan dilaksanakan dengan baik, kegiatan pengolahan data sebagai berikut:

a. Pengecekan Data (*Editing*)

Pengecekan data dilakukan untuk memverifikasi kesempurnaan kuesioner dan integritas data yang disajikan. Ini

melibatkan memastikan bahwa setiap pertanyaan dalam kuesioner telah dijawab, tidak ada yang terlewat, jawaban-jawaban tersebut jelas, konsisten, dan relevan dengan pertanyaan secara keseluruhan, serta memperhatikan kemungkinan kesalahan.

b. Pengkodean Data (*Coding*)

Pengkodean data merupakan proses yang memudahkan dalam pengolahan data. Ini melibatkan penyusunan data mentah dari kuesioner agar mudah dibaca oleh komputer. Setelah itu, karakter data diubah menjadi representasi angka atau bilangan.

Stress yaitu

c. Pemasukan (*Entering*)

Data survei yang telah terkumpul dimasukkan ke dalam tabel master atau basis data komputer untuk membuat distribusi frekuensi. Kemudian, data tersebut dikodekan dan diproses menggunakan perangkat lunak SPSS 25 di komputer. Proses ini membantu peneliti dalam menganalisis data yang telah terkumpul.

d. *Cleaning*

Pemeriksaan dan pengembalian data dalam format distribusi frekuensi menggunakan aplikasi SPSS 25 bertujuan untuk menjamin ketepatan data input dan mengidentifikasi potensi kesalahan.

e. Analisa (*Analizing*)

Proses pengolahan data sesuai dengan maksud penelitian dikenal sebagai analisis data. Dalam penelitian ini, analisis data

kuantitatif dipilih untuk memproses data yang terkumpul. Data tersebut akan dijalani analisis univariat dan bivariat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

2. Analisa Data

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk memastikan apakah data yang dimiliki berasal dari populasi dengan distribusi normal atau apakah data dari populasi yang dianalisis memiliki distribusi normal. Perhitungan data menggunakan *Kolmogorov smirnov* dengan bantuan SPSS dengan nilai signifikansi > 0.05 maka nilai residual berdistribusi normal dan jika nilai < 0.05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal (T. Cahyono, 2019)

Tabel 3. 4

Hasil uji Normalitas

		DASS
N		90
Normal Parameters	Mean	40.74
	Std. Deviation	20.465
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-0.55
Test Statistic		.095
Asymp. Sig . (2-Tailed)		.045

Berdasarkan pada tabel tersebut, diperoleh data nilai *alpha* sebesar 0.045 dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal, karena nilai *alpha* pada tabel tersebut adalah $0.045 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan untuk *variable* pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Analisa Univariat

Analisis univariat digunakan pada jumlah variabel yang dianalisis hanya termasuk dalam satu jenis (tidak ada variabel dependen dan independent) (Akbar et al., 2024)

Tabel 3. 5

Kesehatan mental remaja Perempuan

	Frekuensi									
	N	%	R	%	S	%	P	%	SP	%
Depresi	20	44.4	9	20	11	24.4	3	6.7	2	4.4
Kecemasan	3	6.7	5	11.1	16	35.6	9	20.0	12	26.7
Stress	11	24.4	12	26.7	17	37.8	4	8.9	1	2.2

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa Remaja Putri dengan skor depresi normal 20 (44.4%) responden, ringan 9 (20%) responden, sedang 11 (24.4%) responden, parah 3 (6.7%) responden, dan sangat parah 2 (4.4%) responden, skor kecemasan normal 3 (6.7%) responden, ringan 5 (11.1%) responden, sedang 16 (35.6%) responden, parah 9 (10%) responden dan sangat parah 12 (26.7%) responden dan untuk skor stress 11 (24.4%) responden normal, 12 (26.7%) responden ringan, 17 (37.8%) sedang, 4 (8.9%) parah, 1 (2.2%) sangat parah.

Tabel 3. 6

Kesehatan mental remaja Laki-laki

	Frekuensi									
	N	%	R	%	S	%	P	%	SP	%
Depresi	25	55.6	10	22.2	3	6.7	4	8.9	3	6.7
Kecemasan	15	33.3	9	20.3	4	8.9	9	17.8	9	20.0
Stress	27	60.0	6	13.3	8	17.8	4	8.9	-	-

Pada tabel 5 menunjukan bahwa Remaja Putra dengan skor depresi normal 25 (55.6%) responden, ringan 10 (22.2%) responden, sedang 3 (6.7%) responden, parah 4 (8.9%) responden, sangat parah 3 (6.7%), skor kecemasan normal 15 (33.3%) responden, ringan 9 (20.3%) responden, sedang 4 (8.9%) responden, parah 9 (17.8%) responden, sangat parah 9 (20%) responden, skor stress normal 27 (60%) responden, ringan 6 (13.3%) responden, sedang 8 (17.8%), parah 4 (8.9%) responden.

c. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan ketika variabel yang dianalisis terbagi menjadi dua jenis, yaitu variabel dependen dan independent. Metode ini digunakan dalam desain penelitian yang melibatkan korelasi, asosiasi, dan eksperimen dengan dua kelompok (Akbar et al., 2024). Untuk analisis bivariat dalam penelitian komparatif deskriptif, biasanya menggunakan uji statistik seperti uji beda dua rata-rata (t-test) jika variabel yang dibandingkan bersifat kontinu dan independen, atau uji non-parametrik seperti uji Mann-Whitney jika data tidak terdistribusi normal atau memiliki skala ordinal.

Tabel 3. 7

Perbandingan Kesehatan Mental Remaja Putra dan Putri

	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	95% confidence interval of the Difference	
					lower	Upper
Perempuan	19.646	44	.000	2.022	1.81	2.23
Laki-laki	14.296	44	.000	1.600	1.37	1.83

Berdasarkan uji T-Test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kesehatan mental remaja putra dan putri dengan hasil *Sig 2-tailed* $0.000 < 0.05$

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan
 - a. Peneliti mengidentifikasi masalah di SMA Negeri 1 Pangalengan
 - b. Peneliti mengajukan judul kepada Pembimbing dan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung dengan judul

“Perbandingan Kesehatan Mental antara Remaja Putri dan Putra di SMA Negeri 1 Pangalengan”

- c. Peneliti membuat surat izin permohonan penelitian yang ditandatangani oleh Rektor Universitas ‘Aisyiyah Bandung
- d. Peneliti menyerahkan surat izin kepada pihak SMA Negeri 1 Pangalengan
- e. Setelah peneliti memperoleh persetujuan penelitian, maka peneliti memproses detail waktu pengumpulan data.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti mengajukan surat etik penelitian kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung
- b. Peneliti berkunjung ke SMA Negeri 1 Pangalengan sebelum melakukan penelitian
- c. Peneliti berjumpa dengan kepala sekolah SMA Negeri 1 Pangalengan.
- d. Setelah mendapat persetujuan untuk dilakukan penelitian, peneliti berjumpa dengan Wakasek Kurikulum SMA Negeri 1 Pangalengan untuk meminta kontak wali kelas dari setiap kelas yang akan menjadi sumber responden.
- e. Pada proses perolehan data, peneliti dibantu oleh wali kelas yang telah menyediakan jumlah sampel pada setiap kelas yang dipilih secara acak lalu dikumpulkan dalam suatu ruangan yang akan digunakan untuk membagikan *informed consent* dan kuisioner.

- f. Peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan peneliti datang ke SMAN 1 Pangalengan.
 - g. Peneliti memberikan lembar *informed consent* kepada responden. Jika menyetujui menjadi responden, peneliti mulai mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Peneliti membagikan kuesioner DASS-42. Apabila saat mengisi kuesioner responden merasa kurang paham dengan pernyataan yang ada dalamnya, maka responden dapat bertanya kepada peneliti.
 - h. Sesudah kuesioner berhasil dikumpulkan sesuai dengan harapan, kemudian peneliti menyampaikan terimakasih kepada responden.
 - i. Kemudian, peneliti mengelola data dan analisa data.
3. Tahap Akhir
- a. Menyusun laporan skripsi
 - b. Presentasi hasil/sidang skripsi
 - c. Revisi hasil penelitian/sidang skripsi
 - d. Pengumpulan draft skripsi

I. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Pangalengan dengan Alamat Jl. Kebon Kopi No.145 RT.03 RW.24 Margamulya, Kec. Pangalengan, Kab. Bandung, Jawa barat. Pengambilan data akan dilakukan pada bulan April – Mei 2024, agenda penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 8

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Identifikasi Masalah																				
2.	Pembuatan Proposal dan Bimbingan																				
3.	Sidang Proposal																				
4.	Revisi Proposal																				
5.	Bimbingan Skripsi																				
6.	Sidang Skripsi																				

J. Etika Penelitian

a. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Formulir persetujuan adalah dokumen yang berisi permohonan calon responden untuk menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan menandatangani formulir persetujuan. Peneliti memberikan persetujuan sebelum memulai penelitian untuk memastikan bahwa responden memahami maksud dan tujuan penelitian ini.

Peneliti menyampaikan *informed consent* yang berisikan persetujuan berisi beberapa informasi seperti kontribusi responden, tujuan pengumpulan data, potensi resiko, manfaat, dan keamanan data. Responden menandatangani formulir persetujuan secara sukarela sebelum dilakukannya penelitian dan tanpa tekanan apapun. Mereka

memiliki hak untuk membatalkan partisipasi mereka sewaktu-waktu jika dianggap merugikan bagi para responden.

b. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonimitas merupakan hal yang penting dalam asuhan keperawatan, karena pada lembar hasil tidak dicantumkan nama responden, hanya inisial yang tertera pada kertas pendataan atau hasil penelitian, untuk menjamin kerahasiaan data responden. Ini merupakan masalah etika.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan adalah isu etika yang menjamin keamanan informasi dan subjek yang terlibat. Seluruh data yang terkumpul dijaga keamanannya oleh peneliti dan hanya grup tertentu yang akan diberitahu mengenai temuan penelitian.

d. *Protection from Discomfort* (Perlindungan dan Ketidaknyamanan)

Menjaga responden dari ketidaknyamanan fisik dan psikologis. Peneliti diberikan izin untuk melakukan penelitian sebagaimana diuraikan dalam tahap persiapan.

e. *Beneficence*

Beneficence adalah prinsip memberi manfaat bagi orang lain, bukan merugikan mereka. Dalam proses penelitian, sebelum mengisi kuesioner, peneliti memberikan pernyataan kepada responden sebanyak dalam bentuk lembar informasi tentang kegunaan penelitian dan manfaatnya